

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP)
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2005 - 2025**



**UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
April 2008**

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya selaku Rektor Universitas Lampung menyambut baik telah tersusunnya Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila 2005-2025 yang merupakan hasil kerja Tim Renstra di bawah koordinasi Pembantu Rektor IV Unila, Ir. Anshori Djausal, M.S. RPJP Unila merupakan dokumen perencanaan pembangunan sekaligus pengembangan Unila untuk periode 20 tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.

RPJP Unila disusun mengacu kepada beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan meskipun tidak secara eksplisit diatur berdasarkan ketentuan tersebut, dan dokumen perencanaan yang berkaitan lainnya, seperti: (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; (3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025; (5) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; (6) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (7) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Nasional Tahun 2005-2025; (8) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009; (9) Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy*) Tahun 2003-2010; dan (10) Keputusan Senat Unila Nomor 58A Tahun 2008 Tentang Visi Universitas Lampung Tahun 2005-2025.

Berdasarkan beberapa ketentuan dan dokumen perencanaan tersebut di atas, RPJP Unila adalah dokumen perencanaan pembangunan sekaligus pengembangan yang merupakan penjabaran dari tujuan didirikannya Unila pada tanggal 23 September 1965 lalu dalam bentuk visi, misi, dan arah pembangunan Unila untuk masa 20 tahun ke depan, mulai tahun 2005 sampai dengan 2025. Oleh sebab itu, RPJP Unila adalah dokumen perencanaan periode 20 tahun terhitung sejak tahun 2005 hingga 2025, yang ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus acuan sivitas akademika, karyawan, dan pemangku kepentingan, bersifat sinergis koordinatif serta saling melengkapi dalam satu pola sikap dan pola tindak.

Selaku Rektor, saya menyambut baik bahwa sasaran RPJP Unila ini telah ditetapkan menjadi enam. Pertama, terwujudnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Kedua, terbinanya budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral. Ketiga, berkembangnya organisasi Unila dari tingkat jurusan/bagian, program studi, fakultas,

dan rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola yang baik (*good governance*). Keempat, terwujudnya aksesibilitas, equitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan tinggi. Kelima, menjadi agen perubahan serta menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat. Keenam, terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri.

Sasaran tersebut akan diimplementasikan lebih lanjut melalui Arah Pembangunan Jangka Panjang Unila 2005-2025 serta Tahapan dan Skala Prioritas yang diwujudkan dalam empat periode Renstra. Pertama, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) period ke-1 (2005-2009). Kedua, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode ke-2 (2010-2014). Ketiga, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode ke-3 (2015-2019). Keempat, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode ke-4 (2020-2024).

Akhirnya atas nama pimpinan Unila saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam pembertukan RPJP Unila ini. Pertama, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Pembantu Rektor IV Unila selaku koordinator pembuatan RPJP ini. Kedua, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Tim Renstra Unila dan Tim Pendukung yang telah berpartisipasi baik ketika menyepi sekaligus berkontemplasi dan berdiskusi serta bergabung dengan Tim Inti (Tim Renstra), baik ketika di Anyer dan dilanjutkan di Kalianda Resort. Ketiga, ucapan terima kasih kepada segenap peserta Lokakarya RPJP Unila. Keempat, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para Anggota Senat Universitas Lampung yang memproses RPJP ini menjadi produk hukum berupa peraturan Rektor Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 1 April 2008
Rektor,



Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.
NIP 131129059

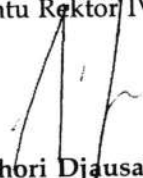
KATA PENGANTAR

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Lampung Tahun 2005-2025 adalah dokumen perencanaan pembangunan yang merupakan penjabaran dari tujuan didirikannya Unila dalam bentuk visi, misi, dan arah pembangunan untuk masa 20 tahun ke depan, mulai dari tahun 2005 sampai dengan 2025. RPJP ini ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan sivitas akademika, karyawan, dan pemangku kepentingan yang bersifat strategis koordinatif dan saling melengkapi dalam satu pola sikap dan pola tindak.

RPJP Unila baik secara format maupun substansi disusun mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 dan peraturan perundang-undangan serta dokumen perencanaan lainnya seperti yang tertera dalam Landasan RPJP ini. Penyusunannya telah dilakukan dengan cermat dan memperhatikan segala potensi dan kekuatan yang ada pada Unila. Tahapannya diawali dengan membuat analisis SWOT yang dilakukan oleh Tim Renstra Unila yang dibentuk dengan SK Rektor.

Sebagai dokumen perencanaan jangka panjang, RPJP Unila merupakan acuan dalam membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Unila dalam empat periode sejak tahun 2005 dan berakhir pada tahun 2024. RPJM tersebut, bagi Unila dikenal dengan sebutan Renstra Tahap 1 sampai Renstra Tahap 4 sesuai dengan Tahapan dan Skala Prioritas dalam RPJP ini. Diharapkan pula dengan terbentuknya RPJP Unila, akan ditindaklanjuti dengan pembuatan Renstra Unila Tahap I sekaligus juga ditindaklanjuti oleh berbagai Fakultas dan Lembaga yang ada di bawah naungan Unila dengan membuat Renstra masing-masing unit bersangkutan.

Bandar Lampung, 1 April 2008
Pembantu Rektor IV,



Ir. Anshori Djausal, M.T.
NIP 131686618

UNIVERSITAS LAMPUNG

Nomor: 58 A/H26/PR/2008

Tentang

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP) UNIVERSITAS LAMPUNG 2005-2025

Rektor Universitas Lampung

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 13 ayat (2) Undang-undang tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional RI, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Lampung tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Lampung tahun 2007-2025;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 8 tahun 1974 jo Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian ;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 , tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
3. Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 tahun 1999, tentang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 9 tahun 2003 tentang wewenang Pengangkatan, Pemberhentian dan pemindahan PNS;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 73 Tahun 1966,tentang pendirian Universitas Lampung;
7. Keputusan Presiden RI Nomor : 05/M/2007 tanggal 23 Oktober 2007, tentang pengangkatan Rektor Universitas Lampung;
8. Keputusan Mendikbud Nomor : 0167/O/1995,tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Lampung
9. Keputusan Mendikbud Nomor : 182/O/2002, Statuta Unila;

Memperhatikan : Keputusan hasil rapat senat Universitas Lampung tanggal 25 Februari 2008.

Pasal 1

- (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Lampung tahun 2007-2025 menjadi pedoman dan acuan bagi setiap penyelenggara pembangunan dan Pengembangan bidang Pendidikan Tinggi di Universitas Lampung;

- (2) Sistematika rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Lampung tahun 2005-2025 adalah sebagai berikut :
- BAB I Pendahuluan
 - BAB II Kondisi Umum
 - BAB III Visi, Misi dan Tata Nilai Pembangunan Universitas Lampung
 - BAB IV Sasaran, Arah, Tahapan dan Prioritas Pembangunan Jangka Panjang Universitas Lampung 2005-2025
 - BAB V Penutup
- (3) Rencana Strategis Universitas Lampung Tahun 2005-2025 tercantum dalam lampiran surat keputusan rektor ini.

Pasal 2

- (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang dimaksud pasal 1 dijabarkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Universitas Lampung.
- (2) Rencana Pembangunan Jangka Panjang dimaksud Pasal 1 dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan Universitas Lampung.

Pasal 3

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 28 Februari 2008.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 28 Februari 2008

Rektor ,



Prof. Dr. Ir .Sugeng P. Harianto, M.S.
NIP. 131129059

Tembusan :

1. Pada Pembantu Rektor Unila
2. Para Dekan di Lingkungan Unila
3. Para Kepala Biro di Lingkungan Unila
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Unila
5. Yang bersangkutan

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Rektor Universitas Lampung.....	i
Kata Pengantar	iii
SK. Penetapan	v
Daftar Isi	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pengantar.....	1
1.2 Pengertian.....	4
1.3 Maksud dan tujuan.....	5
1.4 Landasan.....	5
1.5 Tata Urut.....	5
II. KONDISI UMUM	7
2.1 Kondisi pada saat ini.....	7
2.1.1 Bidang Akademik.....	10
2.1.2 Bidang Umum, Ketenagaan dan Keuangan.....	13
2.1.3 Bidang Kemahasiswaan.....	16
2.1.4 Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi/Komunikasi.....	17
2.2 Tantangan.....	18
2.2.1 Bidang Akademik.....	18
2.2.2 Bidang Administrasi Umum, Ketenagaan dan Keuangan.....	19
2.2.3 Bidang Kemahasiswaan.....	19
2.2.4 Bidang Kerjasama, Perencanaan dan Sistem Informasi/Komunikasi.....	20
2.3 Modal Dasar.....	20
III. VISI, MISI DAN TATA NILAI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2005-2025.....	23
3.1 Visi.....	23
3.2 Misi.....	24
3.2.1 Pemerataan dan perluasan akses.....	24
3.2.2 Peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing...	24
3.2.3 Penguatan tata kelola dan pencitraan publik.....	25
3.3 Tata Nilai.....	25
IV. SASARAN, ARAH, TAHAPAN, DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2005-2025.....	29
4.1 Sasaran.....	29

4.1.1	Terwujudnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Berkualitas.....	29
4.1.2	Terbinanya budaya akademik yang kondusif, dinamis dan bermoral.....	29
4.1.3	Berkembangnya organisasi Universitas Lampung dari tingkat Jurusan, dan Program Studi, Fakultas, UPT dan Rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola organisasi universitas yang baik (<i>good university governance</i>).....	30
4.1.4	Terwujudnya, aksesibilitas, equitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.....	30
4.1.5	Menjadi Agen Perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat.....	30
4.1.6	Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan pemerintah, masyarakat dan industri yang saling memberikan manfaat.....	31
4.2	Arah Pembangunan Jangka Panjang Unila Tahun 2005–2025.....	31
4.2.1	Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.....	31
4.2.2	Membangun budaya akademik yang kondusif, dinamis dan bermoral.....	32
4.2.3	Mengembangkan organisasi Universitas Lampung dari Tingkat Jurusan, Bagian dan Program Studi, Fakultas, UPT, dan Rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola organisasi universitas yang baik (<i>good university governance</i>).....	34
4.2.4	Mengembangkan sistem untuk terwujudnya aksesibilitas, equitas, dan akuntabilitas dalam pendidikan.....	35
4.2.5	Memfungsikan diri menjadi Agen Perubahan dan menjaga keadilan bagi kepentingan masyarakat.....	35
4.2.6	Kerjasama dengan berbagai pihak pemerintah, masyarakat dan industri yang saling memberikan manfaat diarahkan untuk.....	36
4.3	Tahapan dan Skala Prioritas.....	36
4.3.1	Rencana Strategik (Renstra) Periode 2007–2011.....	37
4.3.2	Rencana Strategik (Renstra) Periode 2011–2015.....	38
4.3.3	Rencana Strategik (Renstra) Periode 2015–2019.....	39
4.3.4	Rencana Strategik (Renstra) Periode 2020–2025.....	40
V.	PENUTUP	43
	Tim Penyusun RPJP Unila Tahun 2005–2025	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Memasuki milenium ketiga Indonesia mengalami krisis multidimensi dengan ditandai oleh krisis moneter sebagai akibat dari fundamental makro ekonomi yang lemah, kemudian berkembang ke dalam krisis multidimensi meliputi krisis kepercayaan, krisis hukum, dan krisis sosial politik. Krisis multidimensi ini mendorong terjadinya reformasi dalam berbagai sendi kehidupan berbangsa dan bernegara yang meliputi reformasi politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Sejatinya, krisis yang mendorong reformasi di Indonesia juga merupakan dampak dari perkembangan global, padahal Indonesia sebagai bangsa dan negara belum cukup kuat untuk bertahan terhadap pengaruh dan konstelasi regional dan global.

Konstelasi ekonomi global menunjukkan pergeseran kekuatan ekonomi menuju keseimbangan dengan terbentuknya kutub-kutub ekonomi global baru antara lain China dan India. Permintaan akan energi, makanan, dan bahan mentah oleh 2,5 milyar penduduk kedua negara tersebut memberikan efek yang kuat bagi perekonomian global. Fenomena yang perlu mendapat perhatian adalah pergeseran dari konsumsi energi berbasis fosil menjadi energi berbasis nonfosil seperti *ethanol* dan *biodiesel* atau *biofuel*. Pesatnya perkembangan teknologi *nano* dan *bioteknologi* menyamai kombinasi teknologi informatika dan komunikasi pada dua dekade ke depan menjadi faktor pendorong pada pola pengembangan produk manufaktur. Kesadaran akan berekonomi yang berkelanjutan atau berwawasan lingkungan semakin meningkat dan menjadi tekanan terhadap penyalahgunaan dan penggunaan bahan kimia berlebihan. Pemanasan global sebagai akibat dari peningkatan emisi gas bumi sebagai dampak dari penurunan kualitas lingkungan juga harus menjadi perhatian. Kemudian, masalah bencana alam yang menonjol pada wilayah cincin api (*ring of fire*) seperti Indonesia juga ikut menekan agar bangsa yang berada pada wilayah-wilayah tersebut lebih meningkatkan kemampuan dalam mengatasi bencana alam seperti gempa dan *tsunami*. Memperhatikan kecenderungan global tersebut, mendorong Universitas Lampung (Unila) mempersiapkan diri dengan melihat fenomena yang ada sebagai peluang untuk memosisikan diri menjadi institusi yang antisipatif dan responsif.

Globalisasi pada abad 21, mendorong bangsa dan negara di dunia memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) dengan ciri masyarakat unggul yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*). Dalam lingkungan ekonomi dan masyarakat berbasis

Bab I. Pendahuluan

pengetahuan tersebut, pengembangan pendidikan tinggi menjadi sangat penting dan strategis. Bagi bangsa Indonesia, pembangunan pendidikan nasional bertujuan mengangkat harkat dan martabat yang kuat dan berwibawa agar menjadi warga negara Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing, selaras dengan Visi Pendidikan Nasional Tahun 2025 untuk mewujudkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna).

Empat faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa adalah inovatif dan kreatif, *link* dan *network*, kemampuan teknologi, dan ketersediaan sumber daya alam. Dari empat faktor di atas, peran sumber daya manusia (SDM), *link* dan *network*, serta kemampuan teknologi memberikan kontribusi yang paling dominan, oleh karena itu peran pendidikan tinggi menjadi sangat strategis.

Proses pelaksanaan reformasi yang berkembang saat ini, dengan kondisi masyarakat majemuk, desentralisasi ekonomi dan politik, telah mendorong berkembangnya otonomi daerah dan demokratisasi. Kondisi ini mempengaruhi Provinsi Lampung sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dimana Universitas Lampung berada.

Masyarakat Lampung, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang majemuk, menghadapi perubahan-perubahan dalam lingkungan eksternal dan internal. Pada lingkup eksternal, perubahan yang terjadi meliputi aspek ekonomi, sosial politik, budaya, teknologi, demografi, sedangkan pada lingkup internal perubahan yang terjadi meliputi perubahan organisasi dan manajemen perguruan tinggi yang responsif pada perubahan eksternal mendesak.

Fenomena kemiskinan yang paradok dengan potensi daerah Lampung menjadi tantangan besar untuk dipecahkan. Tahun 2006, Provinsi Lampung memiliki jumlah penduduk 7,29 juta jiwa, jumlah keluarga miskin tercatat sebanyak 785.000 rumah tangga (versi BPS Lampung) dan terdapat 765 desa tertinggal atau 34,84% dari seluruh desa dan kelurahan yang ada di wilayah Lampung.

Berbagai fenomena dan perubahan tersebut, hanya dapat diatasi dengan cara menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas yang hanya dapat dihasilkan oleh institusi pendidikan yang berkualitas pula. Unila sebagai lembaga pendidikan tinggi otonom perlu merespon perubahan tersebut, sekaligus menjadi sumber inspirasi pembaharuan dan kekuatan moral pemersatu bangsa. Unila berkewajiban untuk menghasilkan

Bab I. Pendahuluan

lulusan yang kualitasnya semakin tinggi dan mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat secara nasional dan internasional, berperan aktif dalam menggerakkan roda perekonomian dan pembangunan daerah dan nasional, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan daerah dan bangsa.

Unila merupakan Perguruan Tinggi Negeri di Propinsi Lampung yang berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pendidikan (PTIP) Nomor 195 Tahun 1965, pada tanggal 23 September 1965, kemudian dikukuhkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Keputusan Presiden Nomor 73 Tahun 1966, yang diawali dengan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum. Tahun 1968 IKIP Jakarta Cabang Tanjung Karang diintegrasikan ke dalam Unila berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Nomor: 1 Tahun 1968. Kemudian, dengan Keppres Nomor 043 Tahun 1982 menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selanjutnya, beberapa fakultas dibentuk, yaitu Fakultas Pertanian didirikan berdasarkan SK Presidium Nomor 756/KPTS/1967 dan dikukuhkan Mendikbud Nomor 16 Tahun 1973. Kemudian menyusul Fakultas Teknik yang didirikan berdasarkan SK Presidium Unila Nomor 227/KPTS/IRES/1968. Sejak tahun 1972 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi Nomor 101/B-1/II/1972 (karena adanya beberapa alasan yang sangat teknis) Fakultas ini tidak menerima mahasiswa baru lagi dan mahasiswa yang ada disalurkan ke Fakultas lain. Pada tanggal 13 Januari 1978 dengan SK Rektor Nomor 08/KPTS/R/1979 dibentuk Fakultas Teknik Persiapan. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Presiden Nomor 43/M/1987 fakultas ini ditetapkan sebagai Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT). Pada perkembangan selanjutnya, dengan SK Mendikbud Nomor 0132/O/1991, tanggal 6 April 1991 FNGT ini diubah menjadi Fakultas Teknik. Perkembangan selanjutnya, pada Tahun Akademik 1986/1987 dibuka persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), yang kemudian pada tanggal 11 November 1995, dikukuhkan menjadi salah satu fakultas di Unila berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0333/O/1995. Pada Tahun Akademik 1988/1989 dibentuk Persiapan Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Alam (FMIPA), yang kemudian pada tanggal 15 November 1995, dikukuhkan sebagai fakultas berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0334/O/1995. Pada tahun 2002, Program Studi Pendidikan Dokter yang bernaung di bawah Fakultas MIPA, telah memulai kegiatannya sesuai dengan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti Depdiknas dengan nomor Nomor 3195/D/T/2002 tanggal 28 Oktober 2002.

Program Pascasarjana Universitas Lampung didirikan bersamaan dengan pengangkatan Direktur Program Pascasarjana berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 94/J26/KP/2002 tanggal 3 Juli 2002. Sampai dengan Tahun Akademik 2005/2006, enam program magister telah beroperasi. Program Studi Magister Hukum merupakan program magister pertama didirikan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 387/Dikti/Kep/1999 tanggal 19 Agustus 1999. Program magister kedua adalah PS Magister Teknologi Agroindustri yang berdiri berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 452/Dikti/Kep/1999 tanggal 23 Nopember 1999. Program magister ketiga yaitu Program Studi Magister Manajemen berdiri berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 87/Dikti/Kep/2000 tanggal 14 April 2000. Program Magister Agronomi yang merupakan PS magister keempat yang berdiri berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 251/Dikti/Kep/2000 tanggal 4 Agustus 2000. Program magister kelima yaitu Magister Teknologi Pendidikan yang berdiri berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 82/Dikti/Kep/2001 tanggal 3 April 2001. Program magister keenam yaitu Program Magister Ekonomi Pertanian/Agribisnis berdiri berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 3004/D/T/2004 tanggal 4 Agustus 2004. Pada tahun akademik 2007/2008 telah dibuka juga dua buah program studi pascasarjana yaitu PS Magister Teknik Sipil dan PS Magister Ilmu Pemerintahan, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 4925/D/T/2006 tanggal 26 Desember 2006.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang berkembang serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sesuai dengan visi Unila untuk menjadi salah satu dari 10 perguruan tinggi otonom terbaik di Indonesia pada tahun 2025, Unila perlu menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang berlaku untuk periode 20 tahun ke depan (2005–2025). RPJP Unila disusun sejalan dengan RPJP Nasional seperti pada UU No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Indonesia, Renstra Depdiknas RI, dan HELTS Dikti.

1.2 Pengertian

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila adalah dokumen perencanaan pembangunan Universitas Lampung yang merupakan penjabaran dari tujuan didirikannya Unila dalam bentuk visi, misi, dan arah pembangunan Unila untuk masa 20 tahun ke depan, mulai dari tahun 2005 sampai dengan 2025.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005–2025, yang selanjutnya disebut RPJP Unila adalah dokumen perencanaan pembangunan Unila periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan 2025, yang ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan civitas akademika, karyawan, dan pemangku kepentingan untuk mewujudkan visi, misi, dan arah pembangunan yang disepakati bersama, sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh civitas akademika, karyawan, dan pemangku kepentingan bersifat sinergis koordinatif dan saling melengkapi dalam satu pola sikap dan pola tindak.

1.4 Landasan

Perencanaan pembangunan Unila yang diwujudkan dalam bentuk RPJP Unila periode Tahun 2005–2025 mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005–2009, Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025.
7. Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy*) Tahun 2003–2010;

1.5 Tata Urut

RPJP Universitas Lampung 2005–2025 disusun dalam tata urut sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Kondisi Umum
- III. Visi dan Misi Pembangunan Universitas Lampung Tahun 2005–2025
- IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas Pembangunan Jangka Panjang Universitas Lampung Tahun 2005–2025
- V. Penutup

BAB II

KONDISI UMUM

2.1 Kondisi pada Saat Ini

Hingga tahun 2006, Unila memiliki tujuh fakultas yaitu Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Ada satu Program Studi Pendidikan Dokter yang dipersiapkan atau *cikal bakal* menjadi fakultas. Program studi tersebut sekarang di bawah FMIPA. Unila memiliki 28 jurusan dan 9 bagian, yang meliputi 8 program studi S2, 46 program studi S1, dan 17 program studi diploma (D2 dan D3). Di samping itu, Unila juga menyelenggarakan pendidikan penyetaraan pada beberapa program studi S1.

Unila memiliki dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian yang mengkoordinasi empat pusat penelitian yang meliputi pusat penelitian lingkungan, pusat penelitian pengembangan wilayah lahan kering, pusat penelitian budaya Lampung, dan pusat penelitian pesisir, dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang mengkoordinasi dua pusat pengabdian kepada masyarakat yaitu pusat pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat serta pusat pengembangan kewirausahaan dan bisnis. Di bidang administrasi, Unila mempunyai dua biro yaitu Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (BAAKPSI) dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).

Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh empat Pembantu Rektor masing-masing untuk bidang akademik, bidang administrasi umum dan keuangan, bidang kemahasiswaan, dan bidang kerjasama perencanaan/ pengembangan, dan sistem informasi/komunikasi. Di tingkat fakultas, yang dipimpin oleh Dekan, dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh tiga pembantu dekan, masing-masing untuk bidang akademik, bidang administrasi umum dan keuangan, dan bidang kemahasiswaan. Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dilakukan oleh Jurusan/Bagian/Program Studi. Sebagai unsur penunjang, Unila memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang meliputi perpustakaan, balai bahasa, pelayanan pendidikan, pusat komputer, kebun percobaan, fasilitas olahraga, percetakan dan penerbitan, serta pusat jasa ketenagakerjaan.

Sarana administrasi akademik, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian, tersedia gedung, laboratorium, bengkel, studio, dan kebun percobaan. Fasilitas fisik gedung/ruang yang ada saat ini seluas

102.122 m², dengan rincian ruang kuliah seluas 23.499 m²; laboratorium 16.697 m², perpustakaan 6.407 m², ruang kerja dosen 6.689 m², ruang administrasi 15.989 m², dan ruang lainnya 32.831 m². Fasilitas fisik berupa lahan tersebut yang ada di dalam Kampus Unila Gedung meneng seluas 77,845 ha, di Kampus Jalan Panglima Polem, Bandar Lampung ada 4 ha, di Jalan Suprpto, Bandar Lampung (YP Unila) 2.300 m², dan 4 ha berada di Metro.

Kebun percobaan Unila tersebar di beberapa tempat yaitu di Natar, Lampung Selatan seluas 3,5 ha, di Sukadanaham, Bandar Lampung, seluas 5,5 ha (status hak milik) di Tanjungan, Lampung Selatan seluas 100 ha (sedang diperpanjang proses hak guna pakainya), di Liwa, Lampung Barat, seluas 20 ha (hak guna pakai) dan hutan pendidikan yang berada di Gunung Betung, Bandar Lampung, seluas 1.000 ha (status tanah adalah Hutan Pendidikan Taman Nasional Wan Abdurrahman, yang saat ini sedang diurus proses perpanjangan Hak Guna Pakainya).

Pada tahun 2007, jumlah mahasiswa seluruh program studi mencapai 25.415 orang, yang terdiri dari 838 orang mahasiswa S2, 19.188 orang mahasiswa S1, dan 5.389 orang mahasiswa program diploma (D2 dan D3). Kalau dikelompokkan ke dalam bidang eksakta/teknik, noneksakta, dan kependidikan, maka proporsinya adalah mahasiswa bidang eksakta/teknik 7.945 orang (32%), noneksakta 11.888 orang (47,97%), kependidikan 5.582 orang (21%)

Dengan jumlah mahasiswa Unila pada tahun 2007 ini sebanyak 25.415 orang, jumlah tenaga administrasi sebanyak 838 orang dan jumlah dosen sebanyak 1.112 orang, maka rasio antara ruang dosen terhadap jumlah dosen adalah 6,01 m²/dosen, ruang administrasi terhadap tenaga administrasi adalah 19,08 m²/orang, rasio ruang kuliah terhadap mahasiswa adalah 0,88 m²/mahasiswa, rasio ruang lab terhadap mahasiswa adalah 0,63 m²/mahasiswa, dan rasio ruang perpustakaan terhadap mahasiswa 0,24 m²/mahasiswa.

Jumlah lulusan Unila selama tahun 2007 adalah 4.555 orang, terdiri dari 743 orang lulusan Pascasarjana, 2.324 orang lulusan Sarjana (S1) dan 1.488 orang lulusan Diploma (D2 dan D3). Pencapaian IPK lulusan sarjana pada tahun 2007 rata-rata mencapai $3,01 \pm 0,28$ sedangkan lama studi program sarjana rata-rata masih $5,20 \pm 1,17$ tahun. Jumlah lulusan kumulatif Unila sampai dengan September 2007 mencapai 56.296 orang, yang terdiri dari 1.282 lulusan Pascasarjana 37.366 lulusan Sarjana, dan 17.648 orang lulusan Diploma, dengan produktivitas kelulusan rata-rata berkisar antara 17%.

Kegiatan penelitian di Unila yang berasal dari penelitian kerjasama dengan pemerintah (Daerah/Pusat) terus meningkat. Jumlah proposal penelitian yang diusulkan oleh dosen pada tahun 2007 sebanyak 326 judul, sedangkan yang didanai sebanyak 199 judul. Jumlah penelitian yang berasal dari kerjasama, dalam negeri sebanyak 127 kegiatan dan luar negeri rata-rata setiap tahun sebanyak 2 kegiatan.

Dalam bidang penelitian, data 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat signifikan, baik dalam hal jumlah dana, sumber dana, maupun ruang lingkup penelitian. Pada umumnya, penelitian dosen telah melibatkan 2 - 3 orang mahasiswa untuk penyelesaian tugas akhir mereka. Untuk masa mendatang, para dosen (diharapkan) berusaha untuk lebih meningkatkan kerjasamanya di bidang penelitian dengan berbagai perusahaan atau berbagai pihak lain. Kerja sama itu dimaksudkan untuk menjawab masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.

Kinerja penelitian di tingkat jurusan mempunyai kemampuan meneliti yang cukup baik, namun kemampuan tersebut belum mampu dimanfaatkan untuk membangun kerjasama dengan berbagai institusi potensial yang ada di Provinsi Lampung. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, melalui program Pusat Keunggulan diharapkan akan mampu mengembangkan penelitian kolaboratif sebagai modal dasar pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, khususnya masyarakat industri. Gagasan ini didasarkan pada kemampuan meneliti yang baik dan adanya keterkaitan bidang ilmu antarprogram studi, yang memungkinkan pelaksanaan penelitian bersama untuk menghasilkan kajian yang lebih komprehensif tentang satu aspek sehingga hasil penelitian itu mempunyai tingkat kesiapan aplikasi yang lebih tinggi.

Jumlah pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan instansi pemerintah sejak tahun 2004-2005 ada gejala menurun, namun, adanya upaya revitalisasi MOU antara Unila dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Lampung, serta Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung, sedikit demi sedikit permasalahan tersebut dapat diatasi sehingga jumlah pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama (*kontraktual*) meningkat dari 11 judul, tahun 2006, menjadi 20 judul, tahun 2007.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dengan dukungan dana DIPA mengalami peningkatan dari 97 judul, 240 orang dosen, tahun 2006 menjadi 140 judul, 360 orang dosen, pada

tahun 2007. Begitu pula dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui hibah DIKTI meningkat dari satu judul, tahun 2006, menjadi tiga, judul tahun 2007. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen Unila secara swadana juga mengalami peningkatan pada tahun 2007.

Kegiatan kerjasama kelembagaan Unila dengan pihak lain dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tahun 2007 ini, jumlah kerjasama Unila dengan pihak di dalam negeri yang terdiri dari instansi pusat sebanyak 11 lembaga, pemerintah daerah sebanyak 37 lembaga, perguruan tinggi dalam negeri 15 lembaga, lembaga riset dalam negeri 2 lembaga, dan dunia usaha/swasta sebanyak 21 lembaga. Sedangkan, kerjasama dengan pihak luar negeri antara lain lembaga riset 12 lembaga dan perguruan tinggi luar negeri 25 universitas. Pembangunan Unila yang telah dilaksanakan selama ini telah menunjukkan kemajuan di berbagai bidang, namun masih banyak masalah yang belum sepenuhnya terselesaikan.

2.1.1 Bidang Akademik

1. Pendidikan

Calon mahasiswa Unila diseleksi melalui 3 (tiga) jalur, yaitu (a) jalur Pemanduan Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB), (b) jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan (c) jalur Seleksi Non-SPMB. Calon mahasiswa Unila yang berasal dari luar Provinsi Lampung makin lama semakin meningkat, yang berarti Unila telah menjadi pilihan penting sebagai tempat belajar. Skor SPMB calon mahasiswa tahun 2007 rata-rata $525,50 \pm 68,79$ untuk kelompok IPA dengan skor tertinggi 861,90 dan $582,67 \pm 62,33$ untuk kelompok IPS dengan skor tertinggi mencapai 880,90. Tingkat persaingan rata-rata untuk kelompok eksakta mencapai 17,15%, sedangkan kelompok IPS mencapai 7,79%. Walaupun tingkat persaingan untuk menjadi mahasiswa Unila cukup tinggi, skor SPMB calon mahasiswa masih tergolong sedang. Hal ini menggambarkan bahwa calon mahasiswa yang memilih Unila belum ideal.

Daya tampung Unila pada tahun akademik 2006/2007 untuk program S2 sebanyak 250 orang, S1 4.786 orang, dan Diploma 1.618 orang. Mahasiswa baru yang diterima berjumlah 6.648 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 839 orang (12,6%) calon mahasiswa tidak mendaftar ulang atau mengundurkan diri. Dengan tambahan mahasiswa baru sebanyak 5.809 orang pada tahun 2007, maka populasi mahasiswa Unila menjadi 26.432 orang.

Bab II. Kondisi Umum

Sampai dengan tahun 2007 dari sebanyak 71 program studi yang ada di Unila (S2, S1, dan Diploma), jumlah program studi yang terakreditasi A sebanyak 7 program, terakreditasi B sebanyak 55 program, dan terakreditasi C sebanyak 9 program studi.

Jumlah dosen tetap Unila tahun 2007 sebanyak 1.112 orang. Dosen dengan jenjang pendidikan S1, 25%, S2, 64%, dan S3, 13%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 22 orang dosen menduduki jabatan guru besar. Rasio dosen terhadap mahasiswa Unila rata-rata 1 : 22 yang terdiri atas kelompok eksakta 1 : 14 dan kelompok non-eksakta 1:29. Rasio ini masih belum ideal karena di bawah standar nasional yaitu untuk kelompok eksakta 1:10 dan noneksakta 1:20.

Proses pembelajaran menganut sistem pembelajaran bermutu yang ditandai dengan sebagian besar mata kuliah sudah memiliki SAP, GBPP, kontrak perkuliahan, dan bahan ajar. Sebagian kecil mata kuliah telah memiliki buku ajar dan telah menggunakan teknologi informasi dan multimedia. Monitoring dan evaluasi pembelajaran bermutu telah dilakukan setiap semester oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPMU) dan hasilnya digunakan untuk menentukan kinerja masing-masing dosen mata kuliah. Monitoring yang sama juga dilakukan untuk mengukur kinerja praktikum, laboratorium, dan jurusan.

Kurikulum program studi yang ada di Unila dievaluasi dan direvisi setiap 5 tahun. Revisi kurikulum terakhir telah dilakukan berdasarkan SK Mendiknas No. 045/U/2000 dan SK Mendiknas No. 232/U/2002. Kurikulum Unila sudah mencakup muatan inti dan lokal yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Administrasi akademik telah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *on line*. Melalui SIKAD mahasiswa melakukan pengisian kartu rencana studi (KRS), bimbingan dengan pembimbing akademik (PA), dan mengakses kartu hasil studi (KHS). Selain itu, telah tersedia peraturan akademik yang mengatur segala aspek tentang proses akademik.

Pada tahun 2007 Unila menghasilkan sebanyak 4.555 lulusan dengan produktivitas rata-rata sebesar 18,97%. Produktivitas ini masih di bawah standar produktivitas nasional yaitu 21%. Lulusan Unila mempunyai IPK rata-rata $3,04 \pm 0,29$, yang berarti cukup memuaskan, lama studi rata-rata $5,23 \pm 1,00$ tahun (masa mukim dan yang ideal 4 tahun). Waktu tunggu lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan sebesar 48,80%.

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah rendahnya komitmen sebagian dosen dalam melengkapi administrasi akademik pembelajaran, media pembelajaran, dan produktivitas dosen dalam penulisan buku teks. Kendala lain adalah masih kurangnya sarana pendukung pembelajaran (LCD, komputer). Oleh sebab itu diperlukan program yang sekiranya dapat meningkatkan komitmen dosen dalam proses pembelajaran dan peningkatan sarana penunjang pembelajaran.

2. Penelitian

Tolok ukur kualitas penelitian suatu perguruan tinggi adalah jumlah penelitian, banyaknya publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional, serta banyaknya produk penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dalam kaitan ini, sebagian dosen telah mempublikasikan karya penelitian mereka pada jurnal-jurnal terakreditasi (dalam dan luar negeri), tetapi masih banyak juga dosen yang mempublikasikan karyanya di jurnal yang belum terakreditasi, terutama pada jurnal yang diterbitkan di lingkungan Unila sendiri.

Sebagai media publikasi ilmiah, jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh Unila terus ditingkatkan pembinaannya agar kualitasnya meningkat dan akhirnya terakreditasi. Pada tahun 2006, jumlah publikasi ilmiah di jurnal tidak terakreditasi sebanyak 213 judul (dalam Unila), 70 judul (luar Unila), pada jurnal terakreditasi sebanyak 104 judul (dalam Unila), 96 judul (luar Unila), sedangkan dalam prosiding nasional 141 judul dan internasional 20 judul, serta publikasi berupa buku sebanyak 29 judul.

Dalam 5 tahun terakhir kerjasama penelitian internasional menunjukkan kemajuan yang cukup baik antara lain dengan terjalinnya kerjasama dengan *Stakeholder Agroforestry on Developed Soil Study (Safod)* program dari Filipina tahun 2002, *Conservation and Sustainable Management of Below-Ground Biodiversity* di bawah program *Tropical Soil Biology and Fertility Institute of International Center for Tropical Agriculture (TSBF-CIAT)*, fase pertama tahun 2002–2005 atas dana *United Nations Environment Programme (UNEP)*, kerjasama *Toyohasi Institute of Technology* dan *JFE-Techno Research Corporation* Jepang di bawah naungan Kementerian Perdagangan dan Industri Jepang (*NEDO*) 2005–2006, kerjasama dengan *Centre National d'etudes Agronomiques des Regions Chaudes (CNEARC)* yang berpusat di Montpellier, Perancis tahun 2006–2010, kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup Jepang yang bekerja sama dengan *JFE-*

Bab II. Kondisi Umum

Techno Research Corporation Jepang 2007, dan Conservation and Sustainable Management of Below-Ground Biodiversity (BGBD) di bawah program Tropical Soil Biology and Fertility Institute of International Center for Tropical Agriculture (TSBF-CIAT) phase kedua tahun 2007–2009. Pada saat itu Unila menjadi wakil Indonesia sebagai koordinator riset BGDB tingkat dunia, yang anggotanya adalah Indonesia, India, Brazil, Meksiko, Uganda, Kenya, dan Pantai Gading.

Upaya memperoleh HAKI dari produk penelitian terus dilakukan oleh Lembaga Penelitian Unila melalui Pusat Promosi Teknologi (Promtek) dan Sentra HAKI. Saat ini terus dilakukan upaya inventarisasi produk ipteks Unila untuk dimintakan HAKI-nya. Dari data 5 tahun terakhir ini, Unila sudah mengusulkan lima hasil penelitiannya untuk dibuatkan HAKI-nya, namun belum ada satu pun yang disetujui atau berhasil.

2. Pengabdian kepada masyarakat

Pengembangan Perguruan Tinggi seharusnya memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan daya saing bangsa. Peran tersebut antara lain diwujudkan dalam peningkatan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk dan asal sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat digolongkan ke dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen, 3–5 orang, dengan dukungan dana dari PNBPN Unila, DIKTI melalui beberapa skim seperti IPTEK, Vucer, Vucer Multi Years, Unit Jasa Industri (UJI), SIBERMAS, dan Kewirausahaan dan memberikan pelayanan kepada Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perusahaan dan mitra lainnya melalui kontrak kerjasama.

Permasalahan yang dihadapi oleh LPM antara lain semakin ketatnya kompetisi antar- LPM di Indonesia dalam menjalin kerjasama atau mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat, baik dari DIKTI, Departemen, maupun dari Lembaga/Badan, dan Pemerintah Daerah. Kerjasama luar negeri di bidang pengabdian kepada masyarakat belum ada, padahal, peluang untuk itu cukup terbuka luas.

2.1.2 Bidang Umum, Ketenagaan dan Keuangan

1. Umum

Unit Kerja

Organisasi Unila, khususnya pada unit rektorat, didukung oleh biro administrasi umum dan keuangan dan biro administrasi akademik,

kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi. Kedua biro tersebut melakukan pengelolaan administrasi universitas mulai dari 10.000 mahasiswa pada tahun 1997 hingga 24.350 mahasiswa pada tahun 2006. Dengan kondisi jumlah mahasiswa terakhir, struktur organisasi menghadapi situasi paradok. Satu sisi organisasi memiliki beban kerja yang besar, sisi lain sebagian dari struktur Unila belum berfungsi secara optimal, sehingga kinerja organisasi belum memuaskan.

Sistem Manajemen Berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Unila telah mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) untuk mendukung manajemen. Pada awal implementasi sistem ini, Unila mengalami kendala penerimaan (*resistensi*) yang datang dari sebagian dosen yang seharusnya mereka itu lebih reseptif terhadap perkembangan teknologi. Sebaliknya, para mahasiswa lebih antusias dalam menerima penerapan sistem manajemen berbasis TIK ini. Salah satu paket Sistem Informasi Manajemen Universitas Lampung (SIMILA) yang sukses diimplementasikan adalah *SIKAD Online*. Paket-paket SIMILA lainnya sudah dikembangkan dan diujicobakan, di antaranya *SIMANJUR*, *SIM Manajemen Mutu*, *SIM Keuangan (SIMKEU)* dan *SIM Ketenagaan (SIMPEG)*. Namun, implementasinya belum dapat dilaksanakan secara penuh. Hal yang membanggakan adalah *software* dari paket-paket *SIMILA Online* tersebut dikembangkan sendiri oleh dosen-dosen muda yang kreatif dan inovatif.

Pada tahun ajaran baru 2006, Unila telah menandatangani kontrak kerjasama selama tiga tahun dengan *Microsoft Corporation* dalam rangka penggunaan berbagai *software* Microsoft yang menjadi perangkat lunak penting dalam penggunaan fasilitas Teknologi Informasi (TI) untuk seluruh Unila. Langkah awal ini merupakan komitmen dan apresiasi yang tinggi Unila terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau hak cipta (*copy right*). Dengan demikian, Unila mendukung kegiatan antipembajakan terhadap HKI.

Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai merupakan prasyarat untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, Unila terus berupaya menambah, melengkapi, dan memulihkan sarana dan prasarana pendidikan tersebut secara berkelanjutan dengan mengupayakan pembiayaannya dari berbagai sumber, antara lain: APBN, APBD, *block grant*, dan dana dari

masyarakat yang dihimpun oleh Unila sendiri.

Sarana dan prasarana Unila saat ini meliputi ruang kuliah, ruang penelitian, ruang perpustakaan, laboratorium, bengkel, rumah kaca, hutan pendidikan, gedung pusat kegiatan mahasiswa, kebun percobaan (di kampus Unila, Tanjung, Natar, Sukadanaham, dan Lampung Barat), Hutan Pendidikan di Tahura Wan Abdurrahman, Gunung Betung, perumahan dosen, rumah susun mahasiswa, gedung serba guna, poliklinik, wisma tamu, yayasan pendidikan Unila (SMA YP Unila), kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Metro dan PGSD di Segalamider, Bandarlampung, dan sarana olahraga. Kondisi sarana dan prasarana tersebut, di satu sisi belum optimal dalam pemanfaatan dan pemeliharannya dan di sisi lain ada fakultas yang mengalami kekurangan terutama ruang kuliah, seperti fakultas hukum dan fakultas ekonomi. Untuk ruang kelas dan administrasi, rasio ruangan terhadap jumlah dosen dan mahasiswa masih kecil. Dari segi peralatan laboratorium/bengkel/studio, terutama untuk jurusan eksakta, meskipun upaya penambahannya terus dilakukan dengan dukungan pendanaan dari berbagai sumber, kondisinya sampai saat ini belum memadai.

Selain pada program studi baru, yang memang belum dapat disediakan peralatannya secara memadai, pada program studi yang lama pun, peralatan yang ada sudah mulai usang. Hal ini merupakan beban yang cukup berat bagi Unila, baik dalam pengadaan peralatan maupun pemeliharannya.

2. Ketenagaan

Jumlah dosen tetap Unila pada tahun 2006 sebanyak 1.114 orang, terdiri dari guru besar sebanyak 22 orang (1,97%), doktor 130 orang (11,66%), dan S2 679 orang (60,96 %). Sebagian besar dosen Unila memperoleh gelar doktor dari pendidikan di luar negeri. Pada fakultas-fakultas tertentu yaitu FP, FT, dan FMIPA, jumlah dosen S2 dan S3 telah mencapai >80%. Rasio rata-rata dosen mahasiswa adalah 1:22. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pokok Unila, para dosen dibantu oleh tenaga administrasi sebanyak 838 orang, 536 adalah orang bersatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 302 orang Pegawai Honorer. Dari 838 orang tenaga administrasi, 77 orang (9,19%) merupakan penunjang kegiatan akademik yaitu sebagai tenaga teknis, laboran, dan pustakawan. Saat ini Unila sedang mengembangkan sistem informasi manajemen ketenagaan berbasis TIK, yang prototipe *software*-nya (SIMPEG online) sudah diselesaikan pada tahun ini.

3. Keuangan

Sumber keuangan Unila berasal dari APBN, APBD dan, PNBPN. Manajemen keuangan Unila dilakukan dengan menggunakan sistem satu pintu. Ketentuan mengenai penggunaan keuangan didasarkan pada peraturan perundang-undangan berikut: (1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, (3) peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan negara, dan (4) Keppres No. 80 Tahun 2005 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, semua penggunaan keuangan harus mengikuti ketentuan yang berlaku. Meskipun dilakukan melalui sistem satu pintu, hal perencanaan dan penggunaan dana, kewenangannya tetap didesentralisasikan ke unit-unit kerja.

Manajemen keuangan Unila juga mulai dikembangkan ke arah model pengelolaan keuangan perguruan tinggi otonom. Secara administratif, telah diberlakukan ketentuan baku (SOP) pengelolaan keuangan, mulai dari penghimpunan dana (pendapatan), perencanaan penggunaannya, mekanisme realisasi anggaran, sampai dengan pertanggungjawaban penggunaannya. Sistem administrasi keuangan Unila juga akan didukung SIMKEU secara *online*, yang prototipe *software*-nya telah diselesaikan pada tahun ini.

2.1.3 Bidang Kemahasiswaan

Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang tergabung dalam 122 Lembaga Kemahasiswaan terus dilakukan dengan dukungan dana sebesar 8% dari dan SPP. Hasil kegiatan kemahasiswaan dijadikan salah satu dasar penilaian dalam penetapan lulusan terbaik (wisudawan terbaik). Di samping itu, prestasi kegiatan kemahasiswaan yang menonjol juga dihargai dalam bentuk penghargaan prestasi nonakademik.

Prestasi mahasiswa yang menonjol meliputi bidang Penalaran/Kegiatan Ilmiah, bakat dan minat (Khususnya Bidang Olahraga dan Seni) serta mulai dikembangkan program *soft skill* bagi mahasiswa. Dalam hal kesejahteraan mahasiswa, pembinaannya dilakukan antara lain melalui pemberian beasiswa. Saat ini, jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa 2.476 mahasiswa ($\pm 10.5\%$ dari total mahasiswa). Adapun sumber beasiswa berasal dari instansi pemerintah dan swasta. Pembinaan moral mahasiswa antara lain pemantauan mahasiswa baru dari penyalahgunaan narkoba. Program tersebut diberlakukan sejak 1999 melalui tes urine, penerapan secara konsekuen Kode Etik Unila, serta

melalui tes urine, penerapan secara konsekuen Kode Etik Unila, serta pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Keagamaan yang meliputi UKM Birohmah, UKM Kristen, UKM Hindu, dan UKM Budha.

2.1.4 Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi/Komunikasi

Unila saat ini mempunyai dokumen perencanaan berupa Rencana Strategis (Renstra) 2001–2005. Dalam penyusunan Renstra, Unila telah menerapkan prinsip *topdown bottom up*, dengan cara melibatkan pemangku kepentingan, sehingga dihasilkan program-program strategis yang berorientasi pada kualitas. Sejak tahun 2004/2005 ini, program/kegiatan Unila juga telah disesuaikan dengan Acuan HELTS 2003–2010. Pada tahun anggaran 2006, Unila melaksanakan program/kegiatan yang telah direncanakan dengan anggaran pembiayaan berasal dari berbagai sumber antara lain: APBN atau DIPA 4282 (Eks Proyek) dan DIPA 5584 (Eks Rutin), Anggaran Pusat/Hibah Kompetitif yaitu Program A2, Anggaran Pusat/Loan: TPSDP, Anggaran Daerah/APBD Propinsi Lampung yaitu: Bantuan Khusus dan Hibah Bersaing, Anggaran Suplemen Unila (DIPA 6670/PNBP). Jumlah pembiayaan program/kegiatan berbagai sumber tersebut mencapai 105,9 milyar dan US\$554.910.

Kerjasama yang dijalin Unila dengan pihak eksternal selama tahun 2006 mencakup berbagai *common interest*, seperti pemberdayaan masyarakat, *action research*, diseminasi teknologi, dan sebagainya. Selain itu, terdapat kerjasama dalam bentuk yang lebih bermakna dalam rangka peningkatan relevansi pendidikan tinggi, seperti pemagangan (*cooperative education*) serta bentuk kerjasama yang melibatkan tiga pihak (tripartit) antara Unila dengan pemerintah daerah atau Unila dengan pihak luar negeri. Beberapa kerjasama tripartit didukung oleh universitas dan lembaga donor internasional. Selain itu, juga terdapat beberapa kerjasama penelitian yang berskala internasional. Salah satu kerjasama internasional bidang riset dan pertukaran dosen/mahasiswa yang berjalan di tahun 2006 adalah dengan *Centre National d'etudes Agronomiques des Regions Chaudes* (CNEARC) yang berpusat di Montpellier, Perancis. Kerja sama internasional ini sudah terlaksana sejak tahun 2003. Dalam hal kerjasama kelembagaan TIK, Unila menjadi koordinator bagi badan kerjasama (BKS) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Wilayah Barat.

Pemantauan/monitoring dan evaluasi program/kegiatan dan keuangan Unila pada 2006 mulai dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu Unila (TMPU) yang dibentuk Rektor. Pelaksanaan Program/Kegiatan dan

Kuangan ini merupakan bagian dari sistem informasi yang dikembangkan Unila. Informasi yang dihimpun oleh Tim Penjaminan Mutu selanjutnya dipakai oleh manajemen Unila untuk mengambil tindakan manajerial yang penting, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam mengambil keputusan yang penting. Data/informasi secara terpadu dihimpun dalam Sistem Informasi Manajemen SP4 (SMS) Dikti. Ditjen Dikti Depdiknas terus mengembangkan seluruh data perguruan tinggi, yang juga harus dilengkapi oleh Unila. Sejalan dengan hal itu, pada tahun 2006 Unila telah mempersiapkan sistem informasi dan pengelolaan data base terpadu dan berkelanjutan. Data base ini akan dikelola oleh Subbag Sistem Informasi Bagian Perencanaan Unila.

Dari aspek kehumasan, Unila telah melakukan kegiatan komunikasi secara konvensional melalui cetakan, verbal, *pers release*, penerbitan tabloid (*Reaksi dan Gazette*), penerbitan *leaflet* dan *booklet* dan sebagainya. Sejalan dengan perkembangan teknologi TIK, Unila juga melakukan kegiatan komunikasi digital. Secara digital, Unila telah membuat *hompag* Unila, yang dapat diakses seluruh dunia.

Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Universitas Lampung telah dikembangkan sejak tahun 1980 dengan penggunaan teknologi server *Wang*, hingga tahun 1997 komputerisasi lebih dimanfaatkan untuk mendukung untuk pengolahan data akademik. Setelah berhasil dipercaya mendapatkan *Development of Undergraduate Education* (DUE) Project disertai dengan perubahan konsep dan cara pandang terhadap TIK sebagai *support system* bagi kegiatan akademik dan administrasi, menjadikan investasi teknologi informasi di Unila menjadi meningkat secara tajam (di atas USD 3 juta). Pembangunan *backbone* internet dan jaringan kabel serat optik menjadikan koneksi *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN) Unila dengan dukungan berbagai aplikasi yang diutarakan dalam subbab 2.1.2. *Video conference* untuk proses belajar mengajar adalah salah satu Pemanfaatan TIK di Unila.

2.2 Tantangan

2.2.1 Bidang Akademik

Persaingan yang makin tinggi dalam era global menuntut peningkatan kemampuan dalam penguasaan dan penerapan Ipteks sehingga perlu pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pengaruh globalisasi juga berimplikasi pada beroperasinya perguruan tinggi asing, sehingga menimbulkan persaingan terhadap pasar tenaga

kerja yang semakin kompetitif, khususnya dunia usaha yang mensyaratkan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi. Rendahnya jumlah tenaga peneliti senior/doktor (11.66%), fasilitas riset, dan ketersediaan dana mengakibatkan sedikitnya jumlah penelitian dosen, publikasi ilmiah dan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Tuntutan yang semakin tinggi terhadap peran Unila dalam aplikasi ipteks untuk mencerdaskan bangsa, memberdayakan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan berimplikasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, dukungan dana untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat rendah.

2.2.2 Bidang Administrasi Umum, Ketenagaan, dan Keuangan

Tuntutan kepercayaan (*trust building*) yang makin meningkat dari pemangku kepentingan baik lokal, nasional maupun global tentang pengelolaan administrasi umum, ketenagaan dan keuangan universitas, di satu sisi dapat memotivasi civitas akademika dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, namun di sisi lain masih mendapatkan resistensi.

Tuntutan akan *akuntabilitas* keuangan Unila memerlukan *monitoring/audit internal* secara rutin dan transparan, untuk menghindari sedini mungkin penyimpangan keuangan. Upaya deteksi dini ini sangat penting dan strategis, mengingat sumber dana yang terbatas, sehingga penyimpangan sekecil apa pun harus dihindarkan.

Semakin banyak jumlah mahasiswa Unila, membutuhkan tambahan lahan untuk perluasan kampus, ruang perkuliahan beserta sarana prasarana perkuliahan, peralatan PBM, kebun percobaan, laboratorium, bengkel, perpustakaan, fasilitas olahraga, perumahan dosen, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan dana yang cukup besar, padahal, sebagian besar sumber dana hanya bergantung dari SPP mahasiswa yang relatif kecil atau murah.

2.2.3 Bidang Kemahasiswaan

Tantangan yang dihadapi dalam proses pengembangan kemahasiswaan Universitas Lampung adalah meningkatkan peran kelembagaan kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam menunjang kemampuan berorganisasi yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan. Sementara itu, kondisi proses pengembangan kemahasiswaan menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang bercirikan

minat, bakat dan kesejahteraan meningkat, namun kegiatan penalaran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif cenderung menurun. Tingkat kompetisi kegiatan kemahasiswaan dalam even-even, baik tingkat nasional maupun internasional semakin kompetitif, sementara kemampuan mahasiswa relatif tidak meningkat serta masih kurangnya kemampuan *soft skill*.

2.2.4 Bidang Kerjasama, Perencanaan, dan Sistem Informasi/Komunikasi

Dengan semakin besarnya organisasi Unila, tantangan akan kebutuhan perencanaan untuk pengembangan secara terintegrasi menjadi hal yang sangat penting. Perencanaan yang semakin kompleks berimplikasi bahwa untuk ke depan Unila memerlukan tenaga perencanaan yang *mumpuni* dan unit kerja perencanaan setingkat biro. Unila juga dituntut mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal. Tantangan dalam implementasi sistem teknologi informasi dan komunikasi terletak pada sisi nonteknologi. Manajemen perubahan untuk mendukung keberhasilan implementasi TIK seperti perubahan budaya, struktur, dan *standard operational and procedure* (SOP).

2.3 Modal Dasar

Modal dasar Unila adalah seluruh sumber kekuatan, baik yang efektif maupun yang potensial, yang dimiliki dan didayagunakan untuk pembangunan Unila. Untuk pengembangan ke depan, Unila memiliki modal dasar yang terdiri atas dosen dengan jenjang pendidikan S2 dan S3 (72.62%), yang merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi di dalam negeri (15%) dan luar negeri (85%), berusia produktif (25–50 tahun). Mahasiswa Unila terdiri dari berbagai ragam etnik (dari luar Provinsi Lampung 40%). Dosen Unila telah berhasil memperoleh hibah riset skala nasional dan internasional, memublikasikan karya tulis mereka di jurnal-jurnal nasional dan internasional. Unila telah memiliki enam jurnal terakreditasi. Beberapa mahasiswa telah berprestasi di tingkat nasional (olahraga, penalaran, dan seni).

Unila memiliki kampus seluas 67,5 ha di Kampus Gedong Meneng dan 4,25 ha di Kampus PGSD Metro, 2,5 ha di Kampus PGSD Tanjungkarang, 5 ha di Kebun Percobaan Natar, 5,5 ha di Kebun Percobaan Sukadanaham, sedangkan yang masih dalam pengurusan pinjam pakai adalah lahan hutan pendidikan 1.000 ha di Taman Hutan Raya Wan Abdurrahman,

Bab II. Kondisi Umum

dan kebun di Tanjungan, Lampung Selatan, seluas 100 ha. Unila telah memiliki jaringan komputer *intranet* dan *internet*, serta telah memiliki Siakad *Online*. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki meliputi laboratorium/bengkel/studio, perpustakaan, kebun percobaan, percetakan, UPT (UPT Pusat Jasa Ketenagakerjaan, Balai Bahasa, dan UPT Pelayanan Pendidikan). Sejak tahun 2006, Unila telah memiliki asrama mahasiswa berupa rumah susun sewa sederhana (rusunawa) yang dibangun oleh Kementerian Perumahan Rakyat mahasiswa dengan kapasitas 400 mahasiswa.

Secara kelembagaan, Unila telah memiliki dua biro, yaitu Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKPSI) dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Rektor dibantu oleh empat pembantu rektor (PR), yaitu Bidang Akademik, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan, dan Pembantu Rektor Bidang Kerjasama, Perencanaan, dan Sistem Informasi/Komunikasi; dan memiliki dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Unila telah memiliki 7 fakultas dan satu persiapan fakultas (kedokteran), 33 jurusan, 7 program S2, 41 program S1, dan 26 program D3 dan D2. Sebagian besar program studi terakreditasi tinggi yaitu Akreditasi A (12,2%), B (76,19%), hanya satu program studi terakreditasi C, dan sisanya program studi baru (11,9%) belum terakreditasi karena belum memiliki alumni.

Kurikulum setiap program studi telah disesuaikan dengan kurikulum baru berbasis kompetensi (KBK) juga merupakan modal dasar yang sangat penting. Unila telah memiliki statuta, peraturan akademik dan turunannya, serta Sistem Jaminan Mutu, khususnya di bidang akademik. Unila menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata lulusan 3.04 ± 0.29 . Modal dasar lain yang cukup penting adalah telah terbentuk IKA Unila dan ternyata, beberapa alumni Unila telah menduduki jabatan strategis di tingkat lokal/provinsi dan nasional.

BAB III

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS LAMPUNG

3.1 Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang dihadapi dalam dua puluh tahun mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka disusun Visi Unila 2005 – 2025. Visi Unila merupakan cita-cita, aspirasi, sumber inspirasi dan motivasi, peta jalan (*road map*), karakter, wawasan dan identitas sivitas akademika, karyawan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar Unila bergerak ke arah yang lebih maju dan lebih baik secara komparatif dan kompetitif. Visi ini merupakan gambaran bentuk paripurna Unila yang akan dicapai pada tahun 2025, dengan rumusan sebagai berikut:

“Pada Tahun 2025 Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia”

Perguruan tinggi sepuluh terbaik di Indonesia adalah kelompok sepuluh perguruan tinggi yang memiliki segenap keunggulan dari berbagai indikator kinerja akademik dan non akademik. Unila sebagai salah satu dari perguruan tinggi sepuluh terbaik di Indonesia harus mempunyai pencapaian prestasi yang memperhatikan dinamika kemajuan dari aspek lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Unila tidak berkembang sendiri, dalam pengertian perguruan tinggi lain juga melakukan upaya pembangunan yang berlomba menjadi lebih baik. Keberhasilan Unila untuk menjadi salah satu perguruan tinggi terbaik sangat ditentukan oleh tatakelola universitas yang baik (*good university governance*), sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian yang handal dengan standar kualitas nasional dan internasional, serta daya tarik bagi pemangku kepentingan.

Untuk mengetahui tingkat capaian Unila pada tahun 2025 tersebut, harus dapat diukur dengan tingkat (1) partisipasi masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, (2) daya saing nasional dan internasional, (3) produk hak atas kekayaan intelektual, (4) publikasi terakreditasi nasional dan internasional, (5) indeksitasi publikasi, (6) program unggulan/program unik, (7) program internasional, (8) dosen dan alumni yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional, (9) aksesibilitas dan ekuitas, (10) tatakelola, dan (11) kualitas staf akademik dan nonakademik.

3.2 Misi

Dalam mewujudkan Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia Tahun 2025, misi Unila dirumuskan melalui 6 (enam) penjabaran sebagai berikut:

- Misi 1. Mewujudkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
- Misi 2. Mewujudkan budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral.
- Misi 3. Mewujudkan tata kelola organisasi Unila yang baik (*good university governance*).
- Misi 4. Mewujudkan aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi.
- Misi 5. Menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat.
- Misi 6. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak antara lain pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga nonpemerintah, dalam dan luar negeri, yang saling memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Untuk melaksanakan misi tersebut, sejalan dengan Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan Nasional, Unila menetapkan kebijakan sebagai pilar pelaksanaan misi, pilar tersebut meliputi:

3.2.1 Pemerataan dan Perluasan Akses

Pemerataan dan perluasan akses meliputi (1) Pemberdayaan kelompok masyarakat yang miskin tetapi potensial untuk belajar di perguruan tinggi, (2) Membangun kemitraan antara Unila dan pemangku kepentingan nasional dan internasional, dan (3) Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan multimedia.

3.2.2 Peningkatan Kualitas, Relevansi, dan Daya Saing

Peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing tersebut meliputi (1) Peningkatan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi; (2) Penerapan

Bab III. Visi, Misi & Tata Nilai Pembangunan Unila Th. 2005-2025

otonomi keilmuan dalam mendorong unit pelaksana (jurusan, fakultas, lembaga, kelompok peneliti, dan lain-lain) untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kualitas/kuantitas dan diverifikasi bidang penelitian, (3) Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran efektif dalam kelompok mata kuliah iman dan takwa serta akhlak mulia, ipteks, estetika, serta kepribadian, dan (4) Pemberdayaan masyarakat (*community development*) berbasis keunggulan dan kearifan lokal dengan penyediaan tenaga terampil untuk industri lokal, nasional, dan global serta pengembangan kewirausahaan.

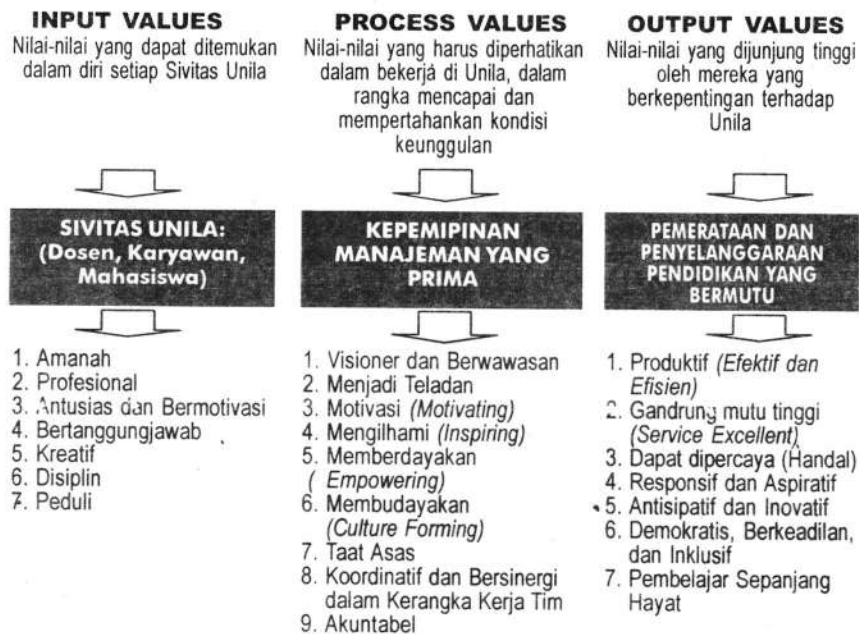
3.2.3 Penguatan Tata Kelola dan Pencitraan Publik

Penguatan tata kelola dan pencitraan publik meliputi (1) Mempersiapkan dan mengembangkan Unila sebagai perguruan tinggi yang otonom, (2) Mengembangkan satuan pengendalian internal untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, (3) Membangun pencitraan yang positif (*brand image*) Unila untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat, dan (4) Peningkatan kapasitas pengelolaan yang ditunjang dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

3.3 Tata Nilai

Dalam melaksanakan proses pembangunan pendidikan yang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, Unila menyadari pentingnya penetapan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pegawai dalam menjalankan tugas sehari-harinya. Selain itu, tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan visi dan misi Unila. Untuk itu, Unila telah mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap dosen, karyawan, dan mahasiswa Unila (*input values*), nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan (*process values*), serta nilai-nilai yang akan ditangkap oleh para *stakeholders* (Pemerintah, DPR, DPRD, DPD, donatur, dunia pendidikan, dan masyarakat lainnya), seperti yang digambarkan dalam paradigma berikut.

Gambar 1: Tata Nilai Universitas Lampung



Sumber: Renstra Diknas 2005-2009

Tata nilai yang dianut oleh Unila sejalan dengan tata nilai yang diterapkan oleh Depdiknas RI.

Nilai-nilai masukan (*input values*) yakni nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri setiap pegawai Unila dalam rangka mencapai keunggulan yang meliputi:

1. Amanah, yang memiliki pengertian memiliki integritas, bersikap jujur, dan mampu mengemban kepercayaan.
2. Profesional, yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami implementasinya.
3. Antusias dan bermotivasi tinggi, yang memiliki makna menunjukkan rasa ingin tahu, semangat berdedikasi, serta berorientasi pada hasil.
4. Tanggung jawab yaitu memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.

Bab III. Visi, Misi & Tata Nilai Pembangunan Unila Th. 2005-2025

5. Kreatif yaitu memiliki pola, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.
6. Disiplin yaitu taat kepada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu memberi contoh orang lain untuk bersikap sama.
7. Peduli yaitu menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan atau kepentingan pihak lain.

Nilai-nilai proses (*process values*) yakni nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Unila, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi yang diinginkan. Nilai-nilai tersebut yang meliputi:

1. Visioner dan berwawasan yaitu bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan.
2. Menjadi teladan yaitu berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.
3. Memotivasi (*motivating*) yaitu memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk berusaha mencapai tujuan bersama.
4. Mengilhami (*inspiring*) yaitu memberikan inspirasi dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.
5. Memberdayakan (*empowering*) yaitu memberikan kesempatan dan mengoptimalkan daya usaha pihak lain sesuai kemampuannya.
6. Membudayakan (*culture-forming*) yaitu menjadai motor dan penggerak dalam pengembangan masyarakat menuju kondisi yang lebih berbudaya.
7. Taat asas yaitu mematuhi tata tertib, prosedur kerja, dan peraturan perundangan
8. Koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim yaitu bekerja sama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan Unila.

Bab III. Visi, Misi & Tata Nilai Pembangunan Unila Th. 2005-2025

9. Akuntabel yaitu bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan

Nilai-nilai keluaran (*output values*) yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para *stakeholders* (pemerintah, DPR, pegawai, donatur, dunia pendidikan, masyarakat, dan lain-lainnya) yang meliputi:

1. Produktif (efektif dan efisien) yaitu memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.
2. *Gandrung* mutu tinggi (*service excellent*) yaitu menghasilkan dan memberikan hanya yang terbaik.
3. Dapat dipercaya (*handal*) yaitu mampu mengemban kepercayaan dan memberikan bukti berupa hasil kerja dalam usaha pencapaian visi dan misi Unila.
4. Responsif dan aspiratif yaitu peka dan mampu dengan segera menindaklanjuti tuntutan yang selalu berubah.
5. Antisipatif dan inovatif yaitu mampu memprediksi dan tanggap terhadap perubahan yang akan terjadi, serta menghasilkan gagasan dan pengembangan baru.
6. Demokratis, berkeadilan, dan inklusif yaitu terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil dan merata.
7. Pembelajar sepanjang hayat yaitu berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

BAB IV

SASARAN, ARAH, TAHAPAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2005-2025

4.1 Sasaran

Tujuan Pembangunan Jangka Panjang Unila tahun 2005–2025 adalah mengantarkan Unila menjadi perguruan tinggi sepuluh terbaik di Indonesia. Tujuan ini berfungsi sebagai landasan setiap langkah pembangunan berikutnya menuju Unila perguruan tinggi sepuluh terbaik di Indonesia. Sebagai ukuran tercapainya visi tersebut dalam dua puluh tahun mendatang sasaran-sasaran pokok sebagai berikut :

4.1.1 Terwujudnya Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas

1. Dihasilkannya lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi yang cepat diserap pasar kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain.
2. Dihasilkan Ipteks unggulan/baru yang terpublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi di dalam dan luar negeri, serta diperolehnya HAKI untuk Ipteks baru tersebut.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis Ipteks unggulan/baru yang dapat meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

4.1.2 Terbinanya wujudnya budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral

1. Terbinanya budaya akademik yang kondusif dan dinamis sehingga civitas akademik dan karyawan mempunyai motivasi tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan kelembagaan secara produktif.
2. Terbinanya budaya akademik yang dinamis dan bermoral dalam mengaktualisasikan kebebasan akademik, kebebasan mimbar, dan otonomi keilmuan.

4.1.3 Berkembangnya organisasi Universitas Lampung dari tingkatan jurusan, bagian dan program studi, Fakultas, UPT, dan Rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola organisasi universitas yang baik (*good university governance*)

1. Meningkatnya manajemen organisasi dalam hal administrasi, akademik, keuangan, dan kepegawaian universitas, fakultas, jurusan, UPT, menuju tata kelola yang baik.
2. Meningkatnya harmonisasi hubungan kerja antarunit dalam organisasi Unila, mengarah kepada tata kelola yang baik.

4.1.4 Terwujudnya, aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan tinggi

1. Meningkatnya aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di Unila, baik untuk masyarakat miskin maupun masyarakat mampu secara ekonomis.
2. Meningkatnya pemberian pelayanan prima tanpa membedakan latar belakang civitas akademika dan karyawan.
3. Terbinanya sistem pengendalian internal secara konsisten yang dapat meningkatkan kapasitas organisasi Unila. Terbentuknya Badan Hukum Pendidikan Tinggi (BHPT) Unila, sehingga terbangun kelembagaan yang kondusif, transparan, dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi menuju *good university governance*.

4.1.5 Menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat

1. Meningkatnya peran Bidang Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) dalam memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat dan peran bantuan teknologi untuk meningkatkan serta mempercepat proses penerimaan teknologi baru di berbagai bidang.
2. Berkembangnya model-model pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk penanggulangan kemiskinan dan daerah tertinggal.
3. Berkembangnya program unggulan Unila yang berbasis pada hasil penelitian dan pengembangan teknologi.
4. Meningkatnya peran Unila dalam perbaikan kualitas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan luar sekolah.

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

4.1.6 Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri yang saling memberikan manfaat

1. Meningkatnya kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam maupun luar negeri, khususnya dalam mempercepat proses pembangunan di berbagai bidang.
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

4.2 Arah Pembangunan Jangka Panjang Unila Tahun 2005–2025

4.2.1 Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas

Terlaksananya Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas merupakan tugas pokok dan fungsi Unila. Untuk pelaksanaan hal tersebut, beberapa kegiatan diarahkan pada kegiatan-kegiatan berikut ini.

1. Kegiatan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan mahasiswa diarahkan untuk dapat memanfaatkan berbagai sumberdaya pembelajaran yang tersedia. Proses pembelajaran meliputi perkuliahan, praktikum, *magang*, kuliah lapangan, praktik umum serta pembimbingan diarahkan untuk memantapkan fungsi dan peran dosen dalam mendidik dan membina para mahasiswa, mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis TIK melalui pendidikan lanjut gelar, nongelar, percepatan jenjang kependidikan dan jabatan fungsional, serta sertifikasi dosen. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pendidikan, mengembangkan program studi yang terakreditasi tinggi untuk semua strata sesuai dengan permintaan pasar kerja dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, agar para mahasiswa memiliki kompetensi, *soft skill*, kewirausahaan, dan berakhlak mulia, bernalak, beretika, berbudaya dan beradab untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan, yang mengacu Standar Nasional Pendidikan.
2. Kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan ipteks unggul/baru melalui kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri,

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

dengan peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian yang bermutu dalam bentuk pengembangan *techno-park*. Hasil penelitian diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang terakreditasi di dalam dan di luar negeri, serta diarahkan untuk mendapatkan HAKI. Diseminasi hasil penelitian juga diarahkan melalui penyelenggaraan seminar, konferensi, dan *workshop* pada lingkup nasional dan internasional. Secara spesifik, Unila mengarahkan kegiatan penelitian untuk akumulasi ilmu pengetahuan dasar dan aplikasi, pengembangan teknologi tepat guna, rekayasa teknik, rekayasa institusional, dan rekayasa sosial untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Secara lokal kedaerahan, lembaga penelitian berperan serta dalam revitalisasi budaya Lampung.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada peningkatan jumlah dan kualitas penerapan Ipteks unggul/baru berbasis pada hasil penelitian (*technopark*) melalui peningkatan kapasitas dosen untuk melakukan pengabdian yang bermutu; kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri guna mencerdaskan bangsa, memberdayakan masyarakat, menanggulangi kemiskinan dan daerah tertinggal untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk memberikan layanan atau bantuan keahlian pada pemerintah pusat, daerah, dunia usaha, dan lembaga nonpemerintah dalam dan luar negeri.

4.2.2 Membangun budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral

Budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral diarahkan untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (misi I) sehingga dihasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kontribusi peningkatan daya saing bangsa. Kegiatan-kegiatan yang perlu diarahkan antara lain sebagai berikut.

1. Melaksanakan kegiatan ilmiah secara rutin dan berjenjang di *peer group*, jurusan, fakultas, dan universitas, bahkan ke tingkat nasional atau internasional.
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, pada bidang penelitian dan inovasi teknologi di tingkat nasional dan internasional

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

3. Mengembangkan nilai-nilai kejujuran, integritas, demokrasi, etos kerja, determinasi, tanggungjawab, empati, dan kepedulian sosial dalam mengaktualisasikan kebebasan akademik, kebebasan mimbar, dan otonomi keilmuan
4. Mengembangkan nuansa dan *academic atmosphere* yang kondusif dan dinamis dalam pencapaian tujuan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Menyediakan dan mengembangkan fasilitas pembelajaran yang memadai secara kualitas dan kuantitas, dengan prinsip *resource sharing*.
6. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai secara kualitas dan kuantitas. Pengembangan tersebut didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang handal dalam bidang administrasi akademik, manajemen organisasi, dan proses pembelajaran (SIKAD, SIMRENKEU, SIMPEG, SIMANJUR, SIMFRAS, SIMKUAL, SIMAWA dan E-Learning).
7. Menyediakan materi ajar (buku ajar/diktat, penuntun praktikum, buku referensi/*textbook*, jurnal, dan sebagainya) dalam bentuk *hard copy* dan digital dalam jumlah dan kualitas yang memadai serta dapat diakses melalui intranet dan internet.
8. Mengembangkan organisasi yang universitas efisien dan efektif dengan prinsip miskin struktur kaya fungsi (*proporsional dan profesional*). Salah satunya penggabungan keterpaduan antara Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM).
9. Membina unit-unit pelayanan (perpustakaan, fasora, pelayanan pendidikan, infokom, dan kebun) untuk memperoleh sertifikasi mutu ISO 9001:2000, untuk meningkatkan kualitas pelayanan organisasi dan manajemen universitas kepada pemangku kepentingan.
10. Mendorong semua laboratorium, bengkel, dan studio yang ada di bawah fakultas, jurusan atau bagian, dan program studi menjadi lembaga penerbit sertifikasi berdasarkan spesialisasi dan kompetensinya.

- 4.2.3 Mengembangkan organisasi Universitas Lampung dari tingkatan jurusan, bagian dan program studi, fakultas, UPT, dan rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola organisasi universitas yang baik (*good university governance*)
1. Universitas Lampung perlu menata kembali sistem manajemen organisasi yang memungkinkan terjadinya subsidi silang dari *high income generating unit* kepada *low income generating unit* atau bersifat *cost center*.
 2. Meningkatkan motivasi civitas akademika dan karyawan dengan menegakan penghargaan dan sanksi (*merit system*) untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan kelembagaan secara produktif.
 3. Fakultas wajib untuk menjadikan jurusan/bagian atau program studi sebagai sepuluh terbaik diantara yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di Indonesia.
 4. Dalam kerangka merespon perkembangan lingkungan eksternal, fakultas diarahkan untuk melakukan upaya penataan keorganisasian melalui pendekatan pemisahan menjadi jurusan dan fakultas baru, dan atau penggabungan jurusan/bagian atau program studi untuk meningkatkan kinerja kelembagaan jurusan/bagian atau program studi. Untuk revitalisasi budaya dan pengetahuan lokal perlu dikembangkan Fakultas Ilmu Budaya dan Bagian Hukum Adat pada Fakultas Hukum. Dalam menghadapi perdagangan bebas perlu dibentuk Bagian Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum. Untuk memastikan proses pembelajaran, manajemen organisasi universitas yang sehat, budaya akademik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sekaligus menjawab kebutuhan akan tenaga yang ahli dan terampil dalam TIK perlu dikembangkan Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi dan Komunikasi.
 5. Program Pascasarjana, Fakultas dan UPT secara aktif dan kreatif untuk mengembangkan program-program yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 6. Meningkatkan manajemen organisasi dalam hal administrasi, akademik, keuangan dan kepegawaian universitas, fakultas, jurusan, UPT, menuju tata kelola yang baik.

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

7. Meningkatkan harmonisasi hubungan kerja antarunit dalam organisasi Unila, mengarah kepada tata kelola yang baik.

4.2.4 Mengembangkan sistem untuk terwujudnya aksesibilitas, equitas, dan akuntabilitas dalam pendidikan tinggi

Sebagai upaya untuk mewujudkan aksesibilitas, equitas, dan akuntabilitas dalam pendidikan tinggi akan dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Meningkatkan aksesibilitas bagi lapisan masyarakat yang kurang mampu untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di Unila. Dengan mengarahkan program jangkauan luar kampus (*out reach program*) dengan program Pembinaan Kemampuan Akademik Dini (PKAD).
2. Mewujudkan Unila sebagai *good governance university* melalui pengembangan Unila sebagai Badan Hukum Perguruan Tinggi (BHPT).
3. Meningkatkan pelayanan prima untuk semua civitas akademika, karyawan, dan pemangku kepentingan dengan pengelolaan perguruan tinggi dilaksanakan secara profesional dan transparan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang handal.
4. Membentuk satuan pengendalian internal (SPI) dengan membina satuan tersebut secara konsisten agar dapat meningkatkan kapasitas organisasi Unila.

4.2.5 Memfungsikan diri menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan peran Unila sebagai agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat, akan dilakukan beberapa kegiatan budaya inovatif yang berorientasi ipteks dengan mengalihkan masyarakat dari budaya konsumtif menjadi budaya produktif. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi hal-hal berikut ini.

1. Mengembangkan inisiatif kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya dalam mempercepat proses pembangunan di berbagai bidang terutama dalam kaitan

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

penanggulangan kemiskinan dan desa tertinggal di Provinsi Lampung.

2. Membuka pelayanan yang lebih luas untuk BKBH dan mempercepat proses penerimaan teknologi baru di berbagai bidang kepada masyarakat.
3. Mengembangkan model-model pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk penanggulangan kemiskinan dan daerah tertinggal.
4. Mengembangkan program unggulan Unila, berbasis hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dalam bentuk *inkubasi bisnis* dan komersialisasi teknologi.
5. Meningkatkan peran Unila dalam perbaikan kualitas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan luar sekolah dalam rangka mendukung program PKAD.

4.2.6 Kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri yang saling memberikan manfaat

1. Mewujudkan kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM dan pemangku kepentingan lainnya dalam dan luar negeri, khususnya dalam mempercepat proses pembangunan di berbagai bidang.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.3 Tahapan dan Skala Prioritas

Upaya mencapai sasaran pokok sebagaimana dimaksud di atas, pembangunan jangka panjang membutuhkan tahapan dan skala prioritas yang akan menjadi agenda dalam rencana pembangunan jangka menengah. Tahapan dan skala prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan yang hendak diselesaikan, tanpa mengabaikan permasalahan lainnya. Oleh karena itu, tekanan skala prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi semua itu harus berkesinambungan dari periode ke periode berikutnya dalam rangka mewujudkan sasaran pokok pembangunan jangka panjang. Setiap sasaran pokok dalam enam misi pembangunan jangka panjang dapat ditetapkan prioritasnya dalam masing-masing tahapan. Prioritas utama menggambarkan makna strategis dan urgensi permasalahan. Atas dasar tersebut, tahapan dan skala prioritas utama dapat disusun sebagai berikut.

4.3.1 Rencana Strategik (Renstra) Periode 2007-2011

Berdasarkan keberhasilan pembangunan sebelumnya, Renstra 2005-2009 diprioritaskan untuk penguatan kelembagaan dan modernisasi (*Capacity Building and Modernization*) Universitas Lamung melalui lima strategi yaitu optimalisasi pemanfaatan TIK, pengembangan sumber daya manusia (SDM), internalisasi tata nilai Unila, membangun sistem yang dapat membantu peningkatan tata kelola, peningkatan akreditasi Unila, dan membangun pencitraan Unila.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, inovasi pembelajaran, sertifikasi dosen, meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pendidikan, mengembangkan program studi yang terakreditasi tinggi, meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan, yang mengacu Standar Nasional Pendidikan. Upaya-upaya tersebut didukung oleh nilai-nilai kejujuran, integritas, demokrasi, etos kerja, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial dalam mengaktualisasikan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, serta menciptakan budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan produktif.

Penguatan kelembagaan universitas dilakukan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang dapat menciptakan ipteks yang unggul dan baru melalui berbagai upaya termasuk kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri. Pembangunan *Science & Technopark* untuk peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang terakreditasi di dalam dan di luar negeri serta diarahkan untuk mendapatkan HAKI. Diseminasi hasil penelitian melalui penyelenggaraan seminar, konferensi, workshop dalam lingkup nasional dan internasional. Dalam lingkup lokal, lembaga penelitian berperan dalam revitalisasi budaya Lampung. Hasil penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada penerapan ipteks yang unggul dan baru berbasis pada hasil penelitian. Peningkatan kapasitas dosen untuk melakukan pengabdian yang bermutu melalui kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri. Pengabdian kepada masyarakat juga memberikan layanan atau bantuan keahlian pada semua pemangku kepentingan.

Bersamaan upaya-upaya tersebut juga dilakukan pengembangan organisasi yang efisien dan efektif dengan prinsip proporsional dan

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

profesional. Salah satunya keterpaduan Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Juga dilakukan peningkatan kapasitas di setiap jenjang organisasi mulai dari jurusan, fakultas, UPT sampai dengan universitas menuju tata kelola yang baik. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas, baik yang utama maupun fasilitas pendukung untuk setiap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Upaya yang dilakukan yaitu dengan menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai secara kualitas dan kuantitas. Pengembangan tersebut didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang handal dalam bidang administrasi akademik, manajemen organisasi, dan proses pembelajaran (SIKAD, SIMRENKEU, SIMPEG, SIMANJUR, SIMFRAS, SIMKUAL, SIMAWA dan E-Learning) untuk semua tingkatan organisasi (rektorat, fakultas, jurusan/bagian, lembaga dan UPT). Upaya lain yang dilakukan antara lain: pengembangan materi ajar (buku ajar/diklat, penuntun praktikum, buku referensi/*textbook*, jurnal, dan sebagainya) dalam bentuk cetak dan elektronik. Di samping itu, pembinaan unit-unit pelayanan (perpustakaan, faskas, pelayanan pendidikan, infokom, dan kebun) diarahkan untuk memperoleh sertifikasi mutu.

Pemantapan kinerja Universitas Lampung melalui peningkatan harmonisasi hubungan kerja antarunit dalam organisasi Unila, mengarah kepada tata kelola yang baik, sistem manajemen organisasi yang sehat sehingga terjadinya subsidi silang dari *high income generating unit* kepada *low income generating unit* atau bersifat *cost center*.

Meningkatkan partisipasi mahasiswa di bidang penalaran yang meliputi penelitian pada program kreatifitas mahasiswa yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat. Bidang bakat/minat, khususnya olahraga dan seni. Adapun kesejahteraan mahasiswa meliputi peningkatan kuantitas/kualitas beasiswa dan asuransi.

4.3.2 Rencana Strategik (Renstra) Periode 2011-2015

Berdasarkan keberhasilan pembangunan sebelumnya, Renstra 2011-2015 diprioritaskan untuk penguatan pelayanan (*Strengthening Capacity of Services*) dengan strategi berikut ini, peningkatan kapasitas penelitian, kerjasama tripartit, pengembangan keunggulan lokal, revitalisasi ekonomi lokal dan penanggulangan kemiskinan, serta akreditasi akademik

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang semakin berkualitas terus dikembangkan dengan mengendalikan semua faktor pendukung tanpa mengabaikan faktor penghambat pada dharma pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ilmiah dilakukan secara rutin dan berjenjang di tingkat kelompok keilmuan (*peer group*), jurusan/bagian, fakultas, dan universitas pada lingkup nasional dan internasional.

Pengembangan jurusan/bagian atau program studi pada seluruh fakultas menjadi sepuluh terbaik nasional. Fakultas melakukan penataan organisasi melalui pendekatan pengembangan, pemisahan/penggabungan suatu jurusan/bagian/program studi untuk meningkatkan kinerja universitas, antara lain dengan revitalisasi budaya dan pengetahuan lokal, Bagian Hukum Adat dan Bagian Hukum Bisnis Multinasional, Ilmu Komputer, robotika, Sistem Informasi dan Komunikasi, kesehatan masyarakat, dan program-program lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Peningkatan aksesibilitas bagi lapisan masyarakat yang kurang mampu dilakukan program jangkauan luar kampus (*out reach program*) melalui Pembinaan Kemampuan Akademik Dini (PKAD).

Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta upaya memberikan pelayanan yang prima perlu dilakukan keterpaduan antara LP dan LPM yang didukung oleh satuan pengendalian internal (SPI), kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM, dan pemangku kepentingan, khususnya dalam pembangunan daerah dan nasional.

Pengembangan seluruh bidang tersebut di atas dilakukan dalam kerangka tata kelola yang baik (*good governance*) dan terbentuknya Unila sebagai Badan Hukum Perguruan Tinggi (BHPT).

Meningkatkan pemberdayaan mahasiswa di bidang penalaran yang meliputi penelitian pada program kreatifitas mahasiswa yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat. Bidang bakat/minat, khususnya olahraga dan seni. Adapun kesejahteraan mahasiswa meliputi peningkatan kuantitas/kualitas beasiswa dan asuransi.

4.3.3 Rencana Strategik (Renstra) Periode 2015–2019

Berdasarkan keberhasilan pembangunan sebelumnya, Renstra 2015–2019 diprioritaskan untuk membangun daya saing nasional dan regional

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

(*Developing National and Regional Competitiveness*) dengan strategi berikut ini: membangun jaringan kerja sama nasional dan regional dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan membangun posisi Unila di tingkat 20 terbaik di Indonesia.

Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi terus dikembangkan dengan melibatkan semua unsur penyelenggara dan memperhatikan semua potensi yang dimiliki. Kebijakan yang dilakukan meliputi peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, bidang penelitian, dan inovasi teknologi di tingkat regional. Kebijakan lainnya adalah pemberdayaan semua laboratorium, bengkel, dan studio yang ada di fakultas, jurusan atau bagian, dan program studi menjadi lembaga penerbit sertifikasi berdasarkan spesialisasi dan kompetensinya.

Meningkatkan kemampuan semua civitas akademika, dan karyawan dalam memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan, seperti membuka jaringan pelayanan yang lebih luas untuk BKBH, konsultasi bisnis, teknologi dalam mempercepat proses penerimaan teknologi baru, pengembangan model-model pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah dan regional.

Meningkatkan daya saing mahasiswa tingkat nasional di bidang penalaran yang meliputi penelitian pada program kreatifitas mahasiswa yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat. Bidang bakat/minat khususnya olahraga dan seni. Adapun kesejahteraan mahasiswa meliputi peningkatan kuantitas/kualitas beasiswa dan asuransi.

4.3.4 Rencana Strategik (Renstra) Periode 2020–2025

Berdasarkan keberhasilan pembangunan sebelumnya, Renstra 2019–2023 diprioritaskan untuk membangun daya saing regional dan internasional (*Developing Regional and International Competitiveness*) dengan strategi sebagai berikut: membangun jaringan kerja sama regional dan internasional dan menjadikan posisi Unila di tingkat 10 terbaik di Indonesia

Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi terus dikembangkan dengan melibatkan semua unsur penyelenggara dan memperhatikan semua potensi dan peluang yang dimiliki di dalam/luar negeri. Hal ini ditempuh dengan cara meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, bidang penelitian dan inovasi teknologi di tingkat internasional. Selain itu, pemberdayaan semua laboratorium, bengkel,

Bab IV. Sasaran, Arah, Tahapan, dan Prioritas ...

dan studio yang ada di fakultas, jurusan atau bagian, dan program studi menjadi lembaga sertifikasi berdasarkan spesialisasi dan kompetensinya secara internasional.

Meningkatkan kemampuan semua civitas akademika dan karyawan dalam memberikan pelayanan di semua bidang kepada pemangku kepentingan dalam pembangunan daerah, nasional, regional, dan internasional.

Meningkatkan daya saing mahasiswa di tingkat internasional di bidang penalaran yang meliputi penelitian pada program kreatifitas mahasiswa yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat. Bidang bakat/minat, khususnya olahraga dan seni. Adapun kesejahteraan mahasiswa meliputi peningkatan kualitas beasiswa dan asuransi.

BAB V

PENUTUP

RPJP Unila Tahun 2005-2025 yang berisi visi, misi, dan arah pembangunan merupakan pedoman bagi sivitas akademika, karyawan, dan pemangku kepentingan di dalam penyelenggaraan pembangunan sekaligus pengembangan Unila 20 tahun ke depan.

RPJP Unila ini juga menjadi acuan dalam penyusunan RPJM (Renstra) Unila dan Renstra Fakultas serta Lembaga lainnya, juga menjadi pedoman bagi Calon Rektor dan Calon Dekan dalam menyusun visi, misi, dan program prioritas yang akan menjadi dasar dalam penyusunan Renstra lima tahunan dan rencana program lainnya. Keberhasilan pembangunan Unila dalam mewujudkan visi "Pada Tahun 2025, Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia" perlu didukung oleh: (1) komitmen dari kepemimpinan dan pimpinan Unila yang tangguh, demokratis, berwibawa, dan bermoral; (2) konsistensi kebijakan Unila yang dilakukan oleh para pemimpinnya; (3) pemerataan akses dengan keberpihakan kepada rakyat yang marginal; dan (4) peranserta secara aktif dari segenap pemangku kepentingan.

Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila 2005 - 2025

1. Berdasarkan SK Rektor No. 02/J26/2007, tanggal, 12 Januari 2007

Tim Pengarah

- Ketua : Rektor Universitas Lampung
Anggota : 1. Pembantu Rektor II
2. Pembantu Rektor III
3. Para Dekan (di lingkungan Unila)
4. Direktur Pascasarjana Unila

Tim Pelaksana

- Ketua : Pembantu Rektor IV
Wakil Ketua : Pembantu Rektor I
Sekretaris : Dr. Ir. R.A. Bustomi Rosadi, M.S.
Anggota : 1. Iban Sofyan, S.E., M.M.
2. Ir. Dwi Herianto, M.T.
3. Drs. Sindung Haryanto, M.Si.
4. Ir. Maşdar Helmi, S.T., D.E.A.
5. Dr. Ir. Didiek Rudiono, M.S.
6. Agus Zahron, S.E., M.Si.
7. Drs. Mardi Syahperi
8. Drs. Mufti Sapano
9. Dra. Retno Daruwati

- Sekretariat : 1. Ir. Andhi
2. Ainul Hudzni, S.I.Kom.
3. Susanto, A.Md.
4. Zelda Mulyanti
5. Walidi

2. Berdasarkan SK Rektor No. 30/J26/PR/2007,
tanggal 20 Februari 2007

Tim Pengarah

- Ketua : Rektor Universitas Lampung
Anggota : 1. Pembantu Rektor II
2. Pembantu Rektor III

- Ketua : Pembantu Rektor IV
Wakil Ketua : Pembantu Rektor I
Sekretaris : Dr. Ir. R.A. Bustomi Rosadi, M.S.

- Anggota** : 1. Iban Sofyan, S.E., M.M.
2. Ir. Dwi Herianto, M.T.
3. Drs. Sindung Haryanto, M.Si.
4. Dr. Yuswanto, S.H., M.H.
5. Dr. Eng. Admi Syarif, M.Sc.
6. dr. Masykur Berawi, Sp.A.
7. Ir. Masdar Helmi, S.T., D.E.A.
8. Agus Zahron, S.E., M.Si.
9. Drs. Mardi Syahperi
10. Drs. Mufti Sapano
11. Dra. Retno Daruwati

- Sekretariat** : 1. Ir. Andhi
2. Ainul Hudzni, S.I.Kom.
3. Susanto, A.Md.
4. Zelda Mulyanti
5. Walidi

3. Tim Peyempurna/Revisi RPJP ke-1, di Anyer Banten,
5 s.d. 9 September 2007

Tim Pengarah

- Ketua** : Rektor Universitas Lampung
Anggota : 1. Ir. Sulastris Ramli, M.S.
2. Drs. M. Thoha BS Jaya, M.S.

Tim Pelaksana

- Ketua** : Ir. Anshori Djausal, M.T.
Wakil Ketua : Prof. Dr. Ir. Irwan Efendi, M.S.
Sekretaris : Dr. Ir. R.A. Bustomi Rosadi, M.S.
Wakil Sekretaris : Drs. Mardi Sahperi
Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.S.
2. Dr. Ir. Lusmelia Afriani, M.Sc.
3. Ambya, S.E., M.Si.

4. Iban Sofyan, S.E., M.M.
5. Ir. Dwi Herianto, M.T.
6. Drs. Sindung Haryanto
7. Dr. Suharno, M.Sc.
8. Dr. John Hendri, M.S.
9. Dr. Ir. Wan Abas Zakaria, M.S.
10. Abdul Mutholib, S.H., M.H.
11. Dr. dr. Efrida Warganegara, M.S.
12. Dr. Yuswanto, S.H., M.H.

13. Dr. Eng. Admi Syarif, M.Sc.
14. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A.
15. Drs. Imam Rejana, M.Si.

Sekretariat

- Koordinator** :
1. Dra. Retno Daruwati
 2. Drs. Mufti Sapano
 3. M. Ali, S.P.
 4. Ainul Hudzni, S.I.Kom.

4. Tim Peyempurna/Revisi RPJP ke-2, di Kalianda Resort, Lampung Selatan, 20- 22 September 2007

Tim Pengarah

- Ketua** : Rektor Universitas Lampung
- Anggota** :
1. Ir. Sulastri Ramli, M.S.
 2. Drs. M. Thoha BS Jaya, M.S.

Tim Pelaksana

- Ketua** : Ir. Anshori Djausal, M.T.
- Wakil Ketua** : Prof. Dr. Ir. Tirza Hanum, M.S.
- Wakil Ketua** : Prof. Dr. Ir. Irwan Effendi, M.S.
- Sekretis** : Dr. Ir. Bustomi Rosadi, M.S.
- Wakil Sekretaris** : Drs. Mardi Syahperi
- Anggota** :
1. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.S.
 2. Prof. Dr. Ir. Jamal Lum Lumban Raja, M.Sc.
 3. Dr. Ir. Lusmelia Afriani, M.Sc.
 4. Dr. Eng. Admi Syarif, M.Sc.
 5. Iban Sofyan, S.E., M.M.
 6. Ir. Dwi Herianto, M.T.
 7. Drs. Sindung Haryanto, M.Si.
 8. Dr. Yuswanto, S.H., M.H.
 9. Dr. John Hendri, M.S.
 10. Dr. Ir. Wan Abas Zakaria, M.S.
 11. Abdul Mutholib, S.H., M.H.
 12. Dr. dr. Efrida Warganegara, M.Kes.
 13. Dr. Suharno, M.Sc.
 14. Ambya, S.E., M.Si.
 15. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A.

Sekretariat

- Koordinator** :
1. Dra. Retno Daruwati
 2. Drs. Mufti Sapano
 3. Ir. Andhi